

No.	Item	Penjelasan
	Tujuan upaya	- Memfasilitasi kemitraan bisnis antara PIK dengan supermarket, eksportir, dan agen dengan maksud membuka kesempatan pemasaran. - Merangsang persaingan sehat dalam rangka peningkatan efisien dan produktivitas IDKM Pangan.
	Jenis kegiatan	Temu usaha
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK pangan
	Pendanaan	Rp 66.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Identifikasi perusahaan IK-Pangan - Identifikasi pasar
	Pencapaian hasil	- Meningkatnya pemasaran produk-produk IK Pangan. - Meningkatnya mutu produk pangan. - Meningkatnya popularitas produk-produk IK Pangan baik didalam negeri maupun keluar negeri.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.67	Nama Upaya	Fasilitasi Pembinaan dan Kerjasama IDKM Pangan dengan BUMN dan Perusahaan Besar (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan. Beberapa BUMN dan perusahaan swasta besar memiliki program pembinaan usaha kecil. Dalam pelaksanaannya perusahaan-perusahaan tersebut memerlukan kerjasama atau bantuan dari departemen terkait. Bantuan yang diberikan BUMN dan perusahaan kepada industri kecil tergantung dari program perusahaan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Pangan
	Instansi terkait	PT. Sucofindo, Pertamina, PT.Telkom, PT.BAT, PT.Unilever, PT Bogasari
	Tujuan upaya	- Meningkatkan efektivitas dan dan efisiensi bantuan pembinaan dari BUMN dan perusahaan besar. - Mengoptimalkan sumberdaya yang diberikan perusahaan besar kepada IK Pangan. - Meningkatkan monitoring dan evaluasi pengembangan usaha IK Pangan.
	Jenis kegiatan	Pembinaan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IDKM
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Pengumpulan data - Identifikasi IDKM Pangan - Koordiinasi dengan instansi terkait - Rekrutmen IDKM-Pangan
	Pencapaian hasil	150 perusahaan IDKM Pangan yang dibina oleh perusahaan besar.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.68	Nama Upaya	Pengembangan IDKM melalui Pondok Pesantren (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	- Meningkatkan koordinasi pembinaan IDKM melalui pondok pesantren. - Menumbuh-kembangkan wira usaha baru di pedesaan melalui para santri dan masyarakat sekitar dengan memanfaatkan potensi setempat.
	Jenis kegiatan	Pelatihan kewirausahaan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren
	Pendanaan	Rp 80.000.000
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Koordinasi dan proyek/kegiatan - Monitoring dan evaluasi pembinaan di pesantren
	Pencapaian hasil	- Meningkatnya kemandirian masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang dinamis. - Meningkatnya kemampuan wirausaha para santri.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.69	Nama Upaya	Pelatihan Teknik Pencelupan dan Pewarnaan dengan Menggunakan Zat Warna Nabati (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	- Melatih pengusaha dan penyuluh di daerah. - Meningkatkan pengetahuan industri kecil sandang untuk dapat memanfaatkan zat warna nabati secara benar dan baik.
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Pengusaha industri kecil sandang
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Identifikasi daerah yang memiliki potensi industri kecil yang telah memanfaatkan zat warna nabati. - Penyusunan modul / silabi pelatihan.
	Pencapaian hasil	Pengusaha industri kecil sandang dapat menerapkan teknologi zat warna nabati.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.70	Nama Upaya	Pelatihan ToT Fasilitator Teknologi Produksi Bersih (TPB) pada Industri Pencelupan dan Industri Penyamakan Kulit (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Menyiapkan tenaga penyuluh di bidang TPB, untuk mengantisipasi isu lingkungan.
	Jenis kegiatan	- Pelatihan - Workshop
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Langsung: tenaga penyuluh di bidang TPB Tidak langsung: IK pencelupan dan penyamakan kulit
	Pendanaan	Rp 106.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Inventarisasi peraturan-peraturan. - Identifikasi penerapan kebijakan tersebut pada industri sandang.
	Pencapaian hasil	- Tersedianya tenaga penyuluh di bidang TPB.. - Meningkatnya kesadaran lingkungan dari para pengusaha IKM Sandang.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.71	Nama Upaya	Magang Kerja Pengusaha Penyamakan Kulit (Non-konvensional) dalam Rangka Pengembangan IKM Penyamakan Kulit (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Peningkatan kemampuan SDM melalui magang kerja di industri yang lebih maju.
	Jenis kegiatan	Magang kerja
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IKM penyamakan kulit
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Penyusunan materi magang - Penentuan komoditi - Penentuan tempat magang
	Pencapaian hasil	- Tumbuh dan berkembangnya IKM penyamakan kulit. - Tersedianya lapangan usaha dan lapangan kerja.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.72	Nama Upaya	Pilot Project Peningkatan Mutu Persuteraan di Sulawesi Selatan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Untuk meningkatkan mutu produk persuteraan di Sulawesi Selatan.
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK produsen sutera
	Pendanaan	Rp 159.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Survey potensi - Koordinasi dengan balai pelatihan , tenaga desainer
	Pencapaian hasil	- Meningkatnya mutu produk persuteraan di Sulawesi Selatan. - Meningkatnya kemampuan SDM dalam bidang persuteraan
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.73	Nama Upaya	Pemasyarakatan Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Industri Barang Jadi Kulit (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mendorong perusahaan IKM penyamakan kulit menerapkan sistem manajemen mutu ISO-9000 dan ISO-14000.
	Jenis kegiatan	Bimbingan dan Sosialisasi
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IKM penyamakan kulit
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Identifikasi IKM penyamakan kulit - Persiapan bahan, tenaga ahli dan sumber
	Pencapaian hasil	- IKM penyamakan kulit siap menerapkan ISO-9000 dan ISO-14000. - Efisiensi produksi lebih meningkat dan mendapat pengakuan nasional dan internasional.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.74	Nama Upaya	Pelatihan Pengembangan Industri Kecil Sabut Kelapa (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	

No.	Item	Penjelasan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. KBB
	Instansi terkait	Dinas Perindag propinsi
	Tujuan upaya	- Mendorong masyarakat mengembangkan potensi industri sabut kelapa. - Menumbuhkan WUB - Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor sabut kelapa.
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IKM produsen sabut kelapa.
	Pendanaan	Rp 78.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Sepuluh bulan dalam tahun 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Koordinasi dengan instansi terkait pusat / daerah. - Seleksi calon peserta pelatihan oleh daerah. - Penyusunan materi pelatihan seleksi calon pengajar/instruktur. - Pelatihan dan pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.75	Nama Upaya	Peningkatan Kemampuan SDM dalam Pembuatan Arang Briket (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. KBB
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Untuk meningkatkan pengetahuan para perajin arang tempurung sehingga mempunyai ketrampilan dan kemampuan dalam pembuatan arang briket yang lebih baik.
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	Jawa barat, DI Yogyakarta
	Sasaran	Perajin arang tempurung
	Pendanaan	Rp 81.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Instruktur pelatihan berasal dari Balai Industri dan tenaga ahli dari perusahaan.
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.76	Nama Upaya	Pelatihan Desain dan Peningkatan Mutu Produk Barang Jadi Rotan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. KBB

No.	Item	Penjelasan
	Instansi terkait	Dinas Perindag propinsi
	Tujuan upaya	Meningkatkan mutu dan desain produk barang jadi rotan
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (Cirebon)
	Sasaran	Perajin rotan
	Pendanaan	Rp 67.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Identifikasi perajin produk barang jadi rotan - Identifikasi bahan baku rotan di 6 wilayah
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.77	Nama Upaya	Pengembangan Pola Distribusi Pengadaan Bahan Baku untuk Mendukung Pusat Pemasaran Hasil Rotan di Cirebon (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. KBB
	Instansi terkait	Dinas Perindag propinsi
	Tujuan upaya	- Menjamin pasokan bahan baku kebutuhan pengrajin IK dalam mendukung pusat pemasaran hasil rotan di Cirebon. - Menghasilkan produk memenuhi selera konsumen baik dalam negeri maupun luar negeri.
	Jenis kegiatan	- Identifikasi kemampuan daerah penghasil rotan (bahan baku) di 6 wilayah. - Identifikasi industri kecil barang jadi rotan di Cirebon.
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (Cirebon)
	Sasaran	IK rotan
	Pendanaan	Rp 40.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.78	Nama Upaya	Fasilitasi Penerapan Cara Produksi yang Baik (GMP) pada Industri Kecil (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. KBB
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatnya keterampilan petani produsen tentang proses produksi dan mutu pengetahuan gambir

No.	Item	Penjelasan
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	30 orang petani gambir
	Pendanaan	Rp 45.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Identifikasi - Rekrutmen - Pelatihan - Pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.79	Nama Upaya	Pengembangan E-Trade Industri dan Dagang Kecil Menengah (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. L & E
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Menyusun studi kelayakan E-Trade Industri dagang Kecil Menengah.
	Jenis kegiatan	Pembuatan program/ software market place dan model bisnis pengoperasian untuk IDKM Pangan, Sandang, Kimia dan Bahan Bangunan, Logam dan Elektronika serta Kerajinan.
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Industri dan dagang kecil dan menengah
	Pendanaan	Rp 106.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi dan analisis kelayakan pembangunan portal dan webhosting
	Pencapaian hasil	Hasil kajian/ studi kelayakan pembangunan E-Trade IDKM.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.80	Nama Upaya	Peningkatan Kemampuan Bengkel Kendaraan Bermotor Kecil Menengah (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. L & E
	Instansi terkait	PT. Sucofindo, PT. Sawu Indonesia
	Tujuan upaya	Mendorong perbengkelan umum kendaraan bermotor kecil menengah masuk dalam klasifikasi yang ditetapkan, pada akhirnya mampu meningkatkan perbengkelan mereka.
	Jenis kegiatan	Workshop peningkatan kemampuan

No.	Item	Penjelasan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Perbengkelan umum kendaraan bermotor kecil menengah
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi dan survey Penyebarluasan informasi klasifikasi dan sertifikasi bengkel
	Pencapaian hasil	Tersebar nya kebijakan Menperindag di perbengkelan umum kendaraan bermotor kecil menengah. Timbulnya motivasi peningkatan kemampuan bengkel sehingga masih dalam klasifikasi yang diinginkan.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.81	Nama Upaya	Diseminasi Teknologi Tepat Guna Peralatan Proses Minyak Kelapa Sawit, Kelapa dan Sutera (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir.L & E
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mengaplikasi teknologi tepat guna pengolah sawit, kelapa dan sutera terintegrasi berskala kecil.
	Jenis kegiatan	Temu usaha
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK minyak sawit, kelapa dan sutera
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Konsultasi dengan Pemda Tk. II dan Nara Sumber Kerjasama dengan Eng.Company
	Pencapaian hasil	Tumbuhnya bengkel-bengkel pembuat komponen dan perakitan peralatan proses. Berdirinya industri kecil terintegrasi di wilayah potensi.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.82	Nama Upaya	Sosialisasi Sistem Manajemen Mutu ISO-9000 Pada Industri Mesin Pertanian (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir.L & E
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mendorong perusahaan IKM menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO-9000 melalui bimbingan konsultasi dan sertifikasi Modul A atau B.
	Jenis kegiatan	Bimbingan konsultasi/Sosialisasi

No.	Item	Penjelasan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Industri mesin pertanian
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Pemilihan IDKM Penyiapan bahan dan penunjukkan tenaga ahli/nara sumber
	Pencapaian hasil	Perusahaan IKM semakin siap menerapkan ISO-9000, efisiensi produksi lebih meningkat sehingga produk yang dihasilkan semakin mendapat pengakuan dari konsumen baik nasional maupun internasional.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.83	Nama Upaya	Partisipasi IDKM Logam dan Elektronika Dalam Pameran Pusat (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir.L & E
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Memberikan peluang pasar dalam mempromosikan produk IK Logam dan Elektronika yang berpotensi. Mengikutsertakan dan membantu pengusaha kecil dalam memperoleh informasi pasar dan keinginan konsumen sekaligus dapat memperluas cakrawala pandang pengusaha. Membantu pengusaha untuk mempromosikan produksinya dalam meningkatkan penjualan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan.
	Jenis kegiatan	Pameran
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IDKM logam dan elektronika
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Konsultasi Pemilihan IDKM Fasilitasi
	Pencapaian hasil	Meningkatnya pasar dan pemasaran produk IK Logam dan Elektronika baik dalam negeri maupun luar negeri. Meningkatnya informasi pasar dan peluang pasar bagi pengusaha IK Logam dan Elektronika.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.84	Nama Upaya	Pengembangan Perangkat Lunak dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh IKM (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Direktorat L & E
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mendorong IDKM termotivasi dalam penggunaan TI pada bisnis mereka. Meningkatkan kemampuan penyuluh dan staf dalam pendampingan kepada IDKM.
	Jenis kegiatan	
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IKM
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Terciptanya <i>software</i> praktik masing-masing dilingkungan Ditjen. IDKM, sesuai prioritas dan kebutuhan IDKM masing-masing. Meningkatnya kemampuan SDM IDKM dan sektor pembina.
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.85	Nama Upaya	Pamrean ICRA 2002 (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dir. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	- Meningkatkan kepedulian dan apresiasi masyarakat luas terhadap kerajinan Indonesia. - Meningkatkan pemasaran produk industri kerajinan di tanah air, baik domestik maupun ekspor.
	Jenis kegiatan	Pameran
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK interior dan kerajinan
	Pendanaan	Rp 720.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Persiapan dan administrasi perjalanan dinas untuk mengetahui kemampuan produk interior dan craft (kerajinan). - Evaluasi dan pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.86	Nama Upaya	Penyusunan Direktori <i>Handycraft</i> Indonesia (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Membantu pengusaha IDKM kerajinan dalam memperluas jaringan kerjanya sekaligus merupakan media yang menjembatani keperluan antara produsen dan konsumen.
	Jenis kegiatan	Penyusunan directory
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Pengusaha IDKM kerajinan yang potensial
	Pendanaan	Rp 140.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Pengumpulan dan pengolahan data Pembuatan dummy Pencetakan dan pendistribusian
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.87	Nama Upaya	Ujicoba Pasar Produk Kerajinan Unggulan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit.Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	- Meningkatkan kepedulian dan apresiasi masyarakat luas terhadap kerajinan Indonesia. - Meningkatkan pemasaran produk industri kerajinan di tanah air.
	Jenis kegiatan	Pameran
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK kerajinan
	Pendanaan	Rp 110.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	- Persiapan dan administrasi - Perjalanan dinas untuk mengetahui perajin di daerah - Pameran produk kerajinan - Evaluasi dan pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.88	Nama Upaya	Penyusunan Manual Teknologi dan Desain Tenun Tradisional (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Pegangan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengusaha dan perajin di bidang teknologi dan desain tenun tradisional.
	Jenis kegiatan	Penyusunan manual teknologi dan desain tenun tradisional
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK tenun
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2001
	Mekanisme pelaksanaan	Penyusunan kuesioner Pengumpulan data/bahan Penyusunan draft Workshop Pencetakan dan pengiriman
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.89	Nama Upaya	Penyusunan Manual Teknologi dan Desain Batik (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag , Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Pegangan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengusaha dan perajin di bidang teknologi dan desain batik.
	Jenis kegiatan	Penyusunan manual teknologi dan desain batik
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK batik
	Pendanaan	Rp 40.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2001
	Mekanisme pelaksanaan	Penyusunan kuesioner Pengumpulan data/bahan Penyusunan draft Workshop Pencetakan dan pengiriman
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.90	Nama Upaya	Penyusunan Manual Teknologi dan Desain Anyaman (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	

No.	Item	Penjelasan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Pegangan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengusaha dan perajin di bidang teknologi dan desain anyaman.
	Jenis kegiatan	Penyusunan manual teknologi dan desain anyaman
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK anyaman
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2001
	Mekanisme pelaksanaan	Penyusunan kuesioner Pengumpulan data/bahan Penyusunan draft Workshop Pencetakan dan pengiriman
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.91	Nama Upaya	Penyusunan Manual Teknologi dan Desain Perhiasan Perak (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Pegangan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengusaha dan perajin di bidang teknologi dan desain perak .
	Jenis kegiatan	Penyusunan manual teknologi dan desain perhiasan perak
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	IK perhiasan perak
	Pendanaan	Rp 53.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2001
	Mekanisme pelaksanaan	Penyusunan kuesioner Pengumpulan data/bahan Penyusunan draft Workshop Pencetakan dan pengiriman
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.92	Nama Upaya	Pelatihan Fasilitator HAKI IKDM bagi Pemula (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Agar para peserta pelatihan mengetahui aturan-aturan hukum dan perlindungan hukum serta sanksi-sanksi dalam penerap HAKI. Agar peserta termotivasi untuk menciptakan hal-hal baru bidang desain industri, paten sederhana dan merek produk/ jasa perusahaannya
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Aparat dan pengusaha industri pedagang kecil menengah, asosiasi.
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Rekrutmen dan seleksi peserta Rekrutmen dan seleksi instruktur/nara sumber Penyusunan materi pelatihan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.93	Nama Upaya	Pelatihan Penulisan Dokumen Paten Tingkat Menengah (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan pemahaman tentang tata cara penulisan dokumen paten maupun paten sederhana dengan baik dan benar Peserta dapat membantu dan memfasilitasi penulisan dokumen paten maupun paten sederhana Minimal 10 pengusaha UKM
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	30 orang peserta UKM
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Penentuan kriteria peserta Penyusunan materi pelatihan Penentuan instruktur/nara sumber
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.94	Nama Upaya	Pelatihan Penerapan Sistem Mutu (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag , Ditjen. IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan pengetahuan pengusaha industri dan dagang kecil menengah dan aparat pembina dalam penerapan sistem mutu ISO-9000. Mendorong dan meningkatkan kemampuan para pengusaha industri dan dagang kecil menengah dalam pengelolaan usaha yang memenuhi penerapan sistem mutu ISO-9000.
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Langsung: aparat pembina pengusaha industri dan dagang kecil-menengah Tidak langsung: pengusaha industri dan dagang kecil-menengah
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Koordinasi antar instansi Rekrutmen dan seleksi peserta Penjajagan lokasi pelatihan Penyusunan kurikulum dan panduan Penyelenggaraan pengajaran Pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.95	Nama Upaya	Peningkatan Teknis Proses Produksi dan Bantuan Tungku bagi Industri Kecil Keramik (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag , Ditjen. IDKM, Dir. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan teknologi proses produksi Memberikan bantuan tungku sebagai modal produksi dalam rangka diversifikasi produk dan peningkatan kapasitas produksi.
	Jenis kegiatan	Pemberian bantuan tungku dan bantuan teknik produksi
	Wilayah pelaksanaan	Jawa barat, DI Yogyakarta
	Sasaran	IK keramik
	Pendanaan	Rp 100.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.96	Nama Upaya	Peningkatan Teknis Proses Produksi melalui Bantuan Alat Pengering Kayu (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mensosialisasikan alat pengering hasil penelitian Balai dengan tujuan membantu pengusaha meningkatkan mutu melalui bantuan alat pengering yang dapat digunakan pengusaha secara bersama-sama.
	Jenis kegiatan	Pemberian bantuan alat pengering kayu
	Wilayah pelaksanaan	DI Yogyakarta; Jawa Tengah (Klaten, Jepara); Jawa Timur (Pasuruan)
	Sasaran	
	Pendanaan	Rp 115.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.97	Nama Upaya	Peningkatan Teknis Proses Produksi melalui Bantuan Alat Pengering Bambu (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Untuk mengupayakan kelancaran penyediaan bahan baku. Tersedianya mesin/ peralatan pengering bambu. Memberdayakan industri anyaman bambu.
	Jenis kegiatan	Pemberian bantuan alat pengering bambu
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur
	Sasaran	Industri kecil anyaman bambu
	Pendanaan	Rp 80.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.98	Nama Upaya	Sosialisasi HAKI bagi UKM (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen.IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mengingatkan dan sekaligus memotivasi para UKM akan pentingnya penerapan dan penggunaan HAKI, guna peningkatan dan pengembangan usahanya di pasar internasional. Mendorong dan sekaligus meningkatkan kreativitas UKM untuk menciptakan karya-karya intelektual yang dilindungi secara hukum.
	Jenis kegiatan	Apresiasi Penyebaran booklet / leaflet Bimbingan
	Wilayah pelaksanaan	20 propinsi
	Sasaran	UKM
	Pendanaan	Rp 106.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	
6.99	Nama Upaya	Temu Usaha Kemitraan Pengusaha Kerajinan dalam Rangka Ekspor (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil, Program Pembangunan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Kerajinan
	Instansi terkait	Lembaga keuangan, retailer/eksportir, pengusaha kerajinan
	Tujuan upaya	- Fasilitasi pelaksanaan temu usaha dengan pihak-pihak terkait untuk memecahkan masalah permodalan dan pemasaran - Menumbuhkan sistem kemitraan usaha yang saling menguntungkan.
	Jenis kegiatan	Fasilitasi kemitraan
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Pengusaha kerajinan
	Pendanaan	Rp 56.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2002
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi dan rekrutmen Pelaksanaan temu usaha Fasilitasi kemitraan Pelaporan
	Pencapaian hasil	
	Masalah	
	Status saat ini	Sudah selesai
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.100	Nama Upaya	Fasilitasi Restrukturisasi Mesin/Peralatan Peningkatan Teknologi Tepat Guna (Sutera Alam) (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Kegiatan restrukturisasi dan peningkatan teknologi tepat guna dilakukan guna mengatasi rendahnya kualitas produk IKM yang disebabkan oleh kondisi mesin/peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2002 akan dilakukan bisnis matching antara produsen barang modal dan pengguna, serta memberikan bantuan untuk UPT di Jabar dan Sulsel.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mengidentifikasi dan menseleksi serta fasilitasi peremajaan mesin-peralatan/peningkatan teknologi tepat guna pada IKM sandang
	Jenis kegiatan	Penyusunan kelayakan Sentra Bimbingan penyuluhan Bantuan mesin/peralatan pemintalan/pertununan.
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (Garut, Kab.Bandung; Majalaya); Jawa Timur (Gresik)
	Sasaran	IKM di bidang pemintalan dan pertununan
	Pendanaan	Rp 150.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi kebutuhan mesin/peralatan Penyusunan kelayakan sentra yang akan direstrukturisasi oleh TA Pengadaan mesin/peralatan pemintalan/pertununan Pelaporan
	Pencapaian hasil	Tersusunnya kelayakan sentra
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.101	Nama Upaya	Pilot Project Pengembangan Pemanfaatan Waste (Limbah) Kokon Sutera (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit.Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Membuat pilot project pengembangan hand spun silk untuk memanfaatkan kokon cacat agar dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi.
	Jenis kegiatan	Pemberian bantuan peralatan hand spun dan rewinding tangan
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan
	Sasaran	Perajin pemintalan sutera
	Pendanaan	Rp 166.081.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003

No.	Item	Penjelasan
	Mekanisme pelaksanaan	Sosialisasi teknik pengolahan kokon cacat Bimbingan/pelatihan
	Pencapaian hasil	Meningkatnya pendapatan perajin melalui pemanfaatan pengolahan kokon cacat menjadi benang pintal tangan.
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.102	Nama Upaya	Pengembangan Teknologi Preservasi Ikan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit.Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Peningkatan kemampuan pengolahan unit usaha tepung ikan dibidang produksi dan pemasaran Mendorong peningkatan mutu dan produksi ikan olahan Mendorong terwujudnya industri pengolahan ikan
	Jenis kegiatan	Bimbingan langsung Pengembangan preservasi ikan (bantuan peralatan, fasilitasi)
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (kab.Sukabumi)
	Sasaran	Pengelola/pengusaha tepung ikan (8 unit usaha)
	Pendanaan	Rp 754.965.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi aspek-aspek kebutuhan pengusaha tepung ikan Penyusunan materi dan bimbingan Bimbingan teknis dan manajemen
	Pencapaian hasil	Meningkatnya kemampuan pengelola/pengusaha tepung ikan Meningkatnya tepung ikan dalam negeri Pendirian outlet hasil produksi IKM hasil laut
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.103	Nama Upaya	Pengembgan Business Development Service (BDS)/LP-IDKM (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Business Development Service memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan teknis dan pemasaran. Salah satu layanan IDKM yang dapat diarahkan menjadi BDS adalah UPT. Untuk itu diperlukan pemberdayaan UPT dalam bidang teknologi maupun manajemennya.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan kinerja dan layanan UPT terpilih Mampu memberikan layanan teknis dan jasa pemasaran kepada IDKM

No.	Item	Penjelasan
	Jenis kegiatan	Bimbingan pengelolaan
	Wilayah pelaksanaan	Jabar, Sumut, Sumbar, Lampung, Jateng, Yogya, Jatim, Kassel, Kaltim, Sulsel
	Sasaran	UPT di bidang pertenunan dan pemintalan
	Pendanaan	Rp 200.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	Identifikasi kondisi UPT dan kebutuhan layanan IDKM
	Pencapaian hasil	Terwujudnya BDS melalui peningkatan peran UPT
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.104	Nama Upaya	Pengembangan Kelaikan Kapal dan Motorisasi Kapal Nelayan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya, dimana telah dilakukan sosialisasi program pengembangan klaster ikan di propinsi kepulauan Riau dan Sulawesi Tenggara. Kedua propinsi tersebut telah sepakat mendorong pengembangan industri kapal kayu yang mampu menghasilkan kapal yang laik laut. Kegiatan motorisasi kapal nelayan sudah diujicobakan di Pelabuhan Ratu.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Logam
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Menumbuh kembangkan bengkel kapal sesuai kelaikan BKI Meningkatkan jangkauan operasi penangkapan ikan
	Jenis kegiatan	Penyusunan panduan Magang
	Wilayah pelaksanaan	Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Sumatera Barat, Bali
	Sasaran	Usaha kecil perbaikan kapal nelayan
	Pendanaan	Rp 183.490.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Tersedianya panduan dan juknis pembuatan kapal dan pemasangan / pemeliharaan motor. Tersedianya SDM terampil Tumbuhnya bengkel kapal kayu yang mampu memproduksi kapal sesuai standar BKI Meningkatnya penggunaan motor kapal kayu
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.105	Nama Upaya	Peningkatan Keterampilan Teknis Batu Mulia (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

No.	Item	Penjelasan
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dir. Kerajinan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan kemampuan mengasah batu mulia Mengembangkan wawasan perajin tentang jenis-jenis batu permata yang laku di pasaran dunia Membantu perajin menyiapkan mesin dan alat yang diperlukan (masih dipinjamkan) Menciptakan jaringan kerjasama para perajin pengasah batu mulia Menyiapkan batu mulia/permata siap pakai dan berdaya saing
	Jenis kegiatan	Pelatihan Pemberian bantuan mesin/alat
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Perajin batu mulia (20 orang)
	Pendanaan	Rp 251.276.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	Pelatihan dilaksanakan selama 15 hari
	Pencapaian hasil	Tersedianya desain siap pakai Tersusunnya buku panduan cara memproduksi batu permata yang abik dan benar Tersedianya mesin dan alat facet
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.106	Nama Upaya	Pengembangan IKM di Provinsi NAD (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Dir. Kimia dan Bahan Bangunan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Menggerakkan perekonomian daerah NAD melalui pengembangan IKM Tumbuh dan berkembangnya IKM di wilayah NAD dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah
	Jenis kegiatan	Pelatihan Magang Pemberian bantuan peralatan/mesin Studi banding Di bidang : Pengembangan kerajinan bordir Pengembangan industri minyak nilam Peningkatan kemampuan SDM bengkel Alsintan, mesin dan karoseri Pengembangan industri dodol dan bantuan alat penggiling kopi Pengembangan kelapa terpadu Pemanfaatan kulit kayu untuk pewarna dan pengembangan bahan pewarna dari buah jernang Pengembangan produk kayu karet Pengembangan sutera Pengembangan pontren

No.	Item	Penjelasan
	Wilayah pelaksanaan	Kab. Aceh Utara, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Tengah, Aceh Besar, Aceh Tenggara, Pidie, Bireun, Sabang,
	Sasaran	IKM
	Pendanaan	Rp 1.000.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatnya keterampilan SDM IKM Meningkatnya mutu desain, produktivitas dan efisiensi Tumbuhnya usaha perbengkelan yang tersertifikasi oleh pemegang merk Diperolehnya informasi lengkap mengenai kemungkinan pengembangan kawasan industri dan bentuk UPT yang lengkap serta meningkatkan SDM yang ada
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.107	Nama Upaya	Peningkatan Mutu Produk IKM Pangan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan kemampuan SDM IK pangan dalam penerapan teknologi bersih (cleaner production)
	Jenis kegiatan	Temu konsultasi uji BTP Pelatihan TOT Cleaner production
	Wilayah pelaksanaan	
	Sasaran	Aparat dan lembaga pembina IKDM
	Pendanaan	Rp 615.138.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatnya kesadaran dan kemauan pengusaha untuk menerapkan manajemen mutu Adanya hasil uji laboratorium untuk mutu produk IK pangan, khususnya untuk penggunaan bahan pengawet dan pewarna.
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.108	Nama Upaya	Fasilitasi Sertifikasi SNI Pupuk IKM (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. KBB
	Instansi terkait	Lembaga Sertifikasi Produk

No.	Item	Penjelasan
	Tujuan upaya	Memfasilitasi IKM pupuk terpilih melalui bimbingan dan pelatihan untuk memperoleh sertifikasi SNI, agar dapat menghasilkan produk pupuk yang memenuhi persyaratan SNI
	Jenis kegiatan	Fasilitasi
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan
	Sasaran	IKM pupuk
	Pendanaan	Rp 800.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Bertambahnya jumlah IKM pupuk yang dapat memperoleh sertifikat produk penggunaan tanda SNI Meningkatnya IKM pupuk dalam memproduksi pupuk yang memenuhi standar
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.109	Nama Upaya	Pelatihan Pengembangan Desain Mebel Kayu (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Kimia dan Bahan Bangunan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan pengetahuan SDM mebel kayu untuk berkreasi dalam membuat desain baru
	Jenis kegiatan	Pelatihan
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Tengah, Jawa Timur
	Sasaran	Perajin mebel kayu (50 orang)
	Pendanaan	Rp 148.071.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Terlatihnya 50 orang SDM mebel kayu untuk pembuatan desain
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.110	Nama Upaya	Forum Komunikasi Pengembangan IKM Pupuk dalam Mengatasi Hambatan Pemasaran (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Kimia dan Bahan Bangunan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan keterampilan pengusaha IKM pupuk agar terjamin mutu dan efektifitasnya Memberikan peluang kepada IKM pupuk untuk meningkatkan produksinya sehingga dapat memenuhi permintaan pasar

No.	Item	Penjelasan
	Jenis kegiatan	
	Wilayah pelaksanaan	DI Yogyakarta
	Sasaran	IKM pupuk
	Pendanaan	Rp 99.939.000,-
	Waktu pelaksanaan	Januari – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatnya pemahaman IKM pupuk dalam mengatasi masalah produksi, distribusi dan pemasaran Adanya kerjasama sinergi antara IKM pupuk dengan instansi terkait dalam pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran dan pengawasan.
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.111	Nama Upaya	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Gula Merah (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan hasil produk yang berkualitas Memfasilitasi kebutuhan daerah dalam pengembangan industri gula merah Meningkatkan penggunaan gula merah (substitusi)
	Jenis kegiatan	Bantuan teknis berupa peralatan pengolahan gula merah
	Wilayah pelaksanaan	Lampung, Sulawesi Selatan
	Sasaran	IKM gula merah
	Pendanaan	Rp 143.538.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatnya mutu dan pemasaran usaha industri kecil gula merah Meningkatnya pendapatan masyarakat setempat
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.112	Nama Upaya	Bantuan Langsung Peningkatan IKM “at Company Level” (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Kegiatan ini ditujukan pada IKM yang potensial dengan jenis komoditi : pengolahan ikan, kerupuk, barang jadi kulit, alas kaki/sepatu, pakaian jadi, barang jadi tekstil, minyak atsiri, arang kayu/tempurung, furniture kayu, furniture rotan, batik, perhiasan, sulaman/bordir, mainan anak, gerabah, kerajinan kayu, kerajinan anyaman dan supporting industri.

No.	Item	Penjelasan
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Sandang
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan daya saing global Meningkatkan perolehan devisa/ekspor Meningkatkan produksi komponen dalam negeri, mengurangi impor dan meningkatkan keterkaitan industri-kecil-menengah-besar
	Jenis kegiatan	Pembinaan
	Wilayah pelaksanaan	Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Maluku Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, NTB
	Sasaran	Perusahaan-perusahaan IKM yang berorientasi ekspor, dengan kriteria : Mempunyai asset 200 juta s/d 5 milyar Orientasi pemasaran ekspor dan supporting industri
	Pendanaan	Rp 2.138.261.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatkan daya saing dengan meningkatnya QCD dan aspek lainnya Meningkatnya pemasaran ekspor dan pemasaran industri komponen ke industri besar
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.113	Nama Upaya	Pengembangan IKM Pengolahan Jamur Pangan (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit.Pangan
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pengolahan jamur skala kecil.
	Jenis kegiatan	Bimbingan teknis dan manajemen
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (Kab.Karawang)
	Sasaran	IKM pengolahan jamur pangan
	Pendanaan	Rp 437.406.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Berdirinya unit percontohan jamur skala kecil
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.114	Nama Upaya	Partisipasi Pengembangan IKDM melalui Pondok Pesantren (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Seditjen
	Instansi terkait	
	Tujuan upaya	Meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan usaha IDKM melalui pembinaan langsung ke unit bisnis pontren Memperluas jangkauan promosi dan informasi pemasaran Penumbuhan wira usaha baru motivator pontren
	Jenis kegiatan	TOT CEFE
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, NAD.
	Sasaran	Pondok pesantren yang prospektif
	Pendanaan	Rp 519.934.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	
	Pencapaian hasil	Meningkatnya promosi, informasi dan pemasaran produk yang dihasilkan Pontren Penumbuhan wira usaha baru motivator Pontren Meningkatkan profesionalisme para santri
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	
6.115	Nama Upaya	Pengembangan Pasar Spesifik Produk Pangan Ciamis (Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah)
	Deskripsi upaya	Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Hasil pengkajian yang dilakukan oleh ITB pada tahun 2003, direkomendasikan adanya sarana khusus untuk pemasaran produk pangan. Menindaklanjuti kajian tersebut, maka Pemda Ciamis menyediakan tanah seluas 3 ha untuk pembangunan Pusat Pemasaran Bersama Produk Pangan.
	Penanggungjawab	
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen. IDKM, Dit. Pangan
	Instansi terkait	Pemda setempat
	Tujuan upaya	Menyediakan sarana penjualan produk pangan di Ciamis berupa kios/outlet sebagai rintisan dan stimulan dimulainya pembangunan kios Meningkatkan produk IKM pangan dari sentra produksi Garut, Tasikmalaya dan Ciamis.
	Jenis kegiatan	Pembangunan Pusat Pemasaran Bersama Produk Pangan
	Wilayah pelaksanaan	Jawa Barat (Kab Garut, Kab. Tasikmalaya, Kab.Ciamis)
	Sasaran	IK pangan
	Pendanaan	Rp 140.000.000,-
	Waktu pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme pelaksanaan	Pelelangan pekerjaan konstruksi Pelaksanaan pembangunan dan pembinaan teknis Pengawasan pembangunan Rekrutmen IKM pengisi kios/outlet
	Pencapaian hasil	Tersedianya kios / outlet pemasaran produk pangan dari 3 kab. Meningkatnya jumlah penjualan produk pangan di 3 kab
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	

No.	Item	Penjelasan
6.116	Nama Upaya	Lokakarya Fasilitasi Pengembangan P2W IDKM
	Deskripsi Upaya	Semakin meningkatnya kepedulian pemerintah terhadap pembangunan ekonomi di kalangan kaum wanita di daerah, semakin meningkat pula upaya pengembangan sumber daya yang ada. Pengembangan KUB P2W perlu disertai dengan fasilitasi pembinaan pasar yang melibatkan dunia usaha. Masih terbatasnya kemampuan pasar KUB P2W IDKM
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	Koordinasi dengan: Kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan
	Tujuan Upaya	Memfasilitasi kerjasama usaha KUB P2W dengan dunia usaha Mendorong peningkatan pemasaran KUB P2W IDKM Tercapainya suatu persamaan persepsi dalam pelaksanaan program antar pembina pusat dan daerah
	Jenis Kegiatan	Lokakarya
	Wilayah Pelaksanaan	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	Para aparat pembina P2W provinsi dan kabupaten/kota KUB Para pelaku ekonomi baik BUMN maupun UKM
	Pendanaan	Jumlah dana: Rp. 98.584.000 Sumber: APBN Sifat: habis terpakai
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Tumbuhnya kesadaran dan komitmen para pengusaha besar dan menengah untuk membantu KUB P2W IDKM di bidang pemasaran dan permodalan Meningkatnya usaha kecil yang tergabung dalam KUB P2W IDKM Adanya suatu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan
	Masalah	Masalah proyek: Dengan adanya otonomi daerah, dinas perindustrian dan perdagangan pemda tidak mengetahui jumlah KUB di wilayahnya. Misalnya di Gianyar (Bali), saat UKM perak dipertemukan dengan PT Tambang Timah untuk berdialog dan mengadakan MoU, Pemda tidak mengetahuinya.
	Status saat ini	Merupakan program baru, masih berjalan dan berlanjut pada tahun 2003 dengan nama Pertemuan Teknis Program Pengembangan proyek P2W IDKM
	Potensi	
6.117	Nama Upaya	Pendidikan dan Latihan Motivator KUB bidang IDKM
	Deskripsi Upaya	Perlunya mengembangkan usaha ekonomi kaum wanita pedesaan melalui KUB Masih kurangnya tenaga penggerak usaha ekonomi bagi kelompok wanita di pedesaan.
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	Koordinasi dengan: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota
	Tujuan Upaya	Menciptakan tenaga motivator baru sebagai ujung tombak penggerak kegiatan ekonomi di pedesaan. Mempercepat tumbuhnya KUB bidang industri dan perdagangan yang baru.

No.	Item	Penjelasan
	Jenis Kegiatan	Pelatihan sebanyak satu kali
	Wilayah Pelaksanaan	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	25 wanita calon motivator
	Pendanaan	Jumlah dana: Rp. 114.329.000 Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Terciptanya 25 orang tenaga motivator baru yang terlatih untuk menggerakkan pertumbuhan KUB di daerah pedesaan Tumbuhnya 25 KUB P2W IDKM baru
	Masalah	
	Status saat ini	Merupakan program lanjutan
	Potensi	
6.118	Nama Upaya	Penyuluhan dan Pembinaan Kelompok Usaha Bersama P2W bidang IDKM
	Deskripsi Upaya	Pengembangan peran serta wanita di pedesaan merupakan upaya pengembangan masyarakat daerah yang lebih efektif melalui penumbuhan dan pengembangan KUB Pengembangan KUB di daerah perlu terus dilakukan dorongan dan motivasi melalui pembinaan yang terarah. Pada saat ini masih ada kecenderungan pasang-surutnya kegiatan dan semangat berusaha di kalangan wanita di pedesaan
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	Koordinasi dengan: Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten/kota
	Tujuan Upaya	Memberikan penyuluhan dan bantuan pembinaan bagi kaum wanita yang tergabung dalam kelompok usaha bersama di bidang ekonomi, khususnya bidang IDKM Membimbing usaha kelompok wanita agar berkembang menjadi unit usaha ekonomi yang tangguh dalam sebuah wadah kelompok usaha bersama Mendorong kelompok wanita di pedesaan agar dapat berusaha memperbaiki kehidupan ekonominya
	Jenis Kegiatan	Penyuluhan dan bimbingan Konsultasi
	Wilayah Pelaksanaan	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	KUB P2W IDKM di daerah
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 135.362.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret – Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Terbentuknya KUB yang kuat yang mampu meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga dan masyarakat sekitarnya Tumbuhnya semangat wanita putus sekolah dan wanita terkena PHK untuk melakukan kegiatan ekonomi di bidang industri dan dagang kecil

No.	Item	Penjelasan
	Masalah	
	Status saat ini	Merupakan program lanjutan dan masih berjalan
	Potensi	
6.119	Nama Upaya	Diklat Ketrampilan Teknis
	Deskripsi Upaya	Tingkat keterampilan wanita perajin yang tergabung dalam KUB di daerah masih terbatas Untuk menjembatani peningkatan permintaan pasar, maka perlu ditingkatkan kemampuan para perajin di bidang produksi agar mereka dapat melakukan kegiatan produksi sesuai tuntutan pasar.
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Memberikan bekal kepada para wanita perajin di daerah mengenai teknik pembuatan barang secara praktis Meningkatkan ketrampilan para perajin dalam pembuatan barang Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi
	Jenis Kegiatan	Pendidikan keterampilan Bantuan bahan Bantuan peralatan
	Wilayah Pelaksanaan	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	KUB binaan baru dengan komoditi kerajinan, sandang, pangan.
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 171.331.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret s/d Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Meningkatnya kemampuan para wanita anggota KUB dalam membuat barang yang sesuai selera pasar Meningkatnya daya saing produk yang dihasilkan KUB P2W IDKM
	Masalah	
	Status saat ini	Selesai
	Potensi	
6.120	Nama Upaya	Pengembangan Desain
	Deskripsi Upaya	Masih banyak hambatan yang dihadapi para anggota KUB di daerah dalam memasarkan hasil produksinya Keragaman desain dan jenis produk yang dihasilkan para perajin anggota KUB masih terbatas Kemampuan dan daya kreasi para perajin untuk mengembangkan hasil produksinya masih relatif rendah
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	

No.	Item	Penjelasan
	Tujuan Upaya	Memberikan bantuan bimbingan pengembangandesain dan diversifikasi produk bagi para wanita yang tergabung dalam KUB di daerah Agar para wanita perjin dapat menghasilkan barang dengan ragam jenis dan desain yang sesuai dengan perkembangan pasar Mendorong pengembangan pasar hasil produksi KUB
	Jenis Kegiatan	Bantuan bimbingan pengembangan desain dan diversifikasi produk
	Wilayah Pelaksanaan	15 provinsi: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	25 KUB binaan dengan komoditi kerajinan, sandang, pangan.
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 92.802.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Meningkatnya pengetahuan dan kreativitas para perajin wanita dalam menciptakan desain-desain produk baru komoditi kerajinan, sandang dan pangan Meningkatnya ragam jenis dan desain produk hasil KUB P2W IDKM sesuai selera pasar
	Masalah	
	Status saat ini	Selesai
	Potensi	
6.121	Nama Upaya	Uji Coba Pasar dan Partisipasi Pameran Hari Ibu
	Deskripsi Upaya	Keberadaan KUB kaum wanita masih menghadapi kendala dalam pengembangan pasar Tidak adanya kemampuan kalangan KUB untuk melakukan kegiatan promosi dalam lingkup yang luas
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Membantu mempromosikan produk KUB industri dan dagang melalui partisipasi pamern di tingkat nasional Memacu semangat kelompok wanita di daerah untuk lebih meningkatkan kegiatan usaha ekonomi Merangsang minat masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan usaha, khususnya di bidang IDKM
	Jenis Kegiatan	Inventarisasi KUB yang layak untuk diikuti dalam pameran Seleksi barang untuk pameran Pengiriman barang ke lokasi pameran Monitoring selama pameran
	Wilayah Pelaksanaan	15 provinsi: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	25 KUB binaan, instansi pembina P2W IDKM
	Pendanaan	Jumlah dana: Rp. 101.346.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	

No.	Item	Penjelasan
	Pencapaian Hasil	Meningkat dan menguatnya pasar produk hasil KUB yang telah dibina Terhimpunnya informasi pasar dalam negeri dan luar negeri
	Masalah	
	Status saat ini	Selesai
	Potensi	
6.122	Nama Upaya	Pemantauan dan Pengendalian Pelaksanaan Program P2W Bidang IDKM di Daerah
	Deskripsi Upaya	Hasil pembinaan P2W selama ini harus terus dilanjutkan, dipantau dan dievaluasi mengenai tingkat keberhasilannya.
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Mengetahui tingkat kemajuan pembinaan P2W industri dan dagang di daerahnya Mendorong peranserta wanita secara berkesinambungan dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan
	Jenis Kegiatan	Pemantauan Penilaian Pelaksanaan program pengembangan P2W indag di daerah
	Wilayah Pelaksanaan	15 provinsi: Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat
	Sasaran	Instansi pembina di daerah dan KUB binaan
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 51.088.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret – Desember 2002
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Terhimpunnya informasi mengenai perkembangan pelaksanaan program P2W IDKM di daerah Terkumpulnya bahan/masukan bagi penyusunan program pengembangan P2W IKM selanjutnya
	Masalah	
	Status saat ini	Selesai
	Potensi	
6.123	Nama Upaya	Pengembangan Wirausaha Baru melalui Pembentukan dan Pembinaan KUB P2W Bidang IDKM
	Deskripsi Upaya	Pengembangan peranan perempuan di pedesaan merupakan upaya pengembangan masyarakat daerah yang lebih efektif melalui penumbuhan dan pengembangan KUB Adanya pasang surut kegiatan ekonomi di kalangan perempuan di pedesaan
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Agar usaha kelompok perempuan di pedesaan dapat berkembang menjadi unit usaha ekonomi yang tangguh
	Jenis Kegiatan	Bimbingan pengelolaan KUB di 15 provinsi

No.	Item	Penjelasan
	Wilayah Pelaksanaan	15 desa binaan di 15 provinsi: Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Papua.
	Sasaran	KUB
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 159.280.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Tumbuhnya 15 KUB P2W IDKM baru di bidang industri: kerajinan, sandang, dan makanan
	Masalah	Masalah proyek: Dengan adanya otonomi daerah, dinas perindustrian dan perdagangan pemda tidak mengetahui jumlah KUB di wilayahnya. Misalnya di Gianyar (Bali), saat UKM perak dipertemukan dengan PT Tambang Timah untuk berdialog dan mengadakan MoU, Pemda tidak mengetahuinya.
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	Menunjang program pokok pengembangan IKM dan program penunjang/lintas sektoral, yaitu peningkatan kemampuan manajemen usaha, dan pengembangan wirausaha baru.
6.124	Nama Upaya	Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan dan Latihan Motivator KUB Bidang IDKM
	Deskripsi Upaya	Perlunya mengembangkan usaha ekonomi kaum perempuan di pedesaan melalui kelompok usaha bersama (KUB) Masih kurangnya tenaga penggerak usaha ekonomi kaum perempuan di pedesaan.
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	Koordinasi dengan: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota
	Tujuan Upaya	Untuk mempercepat tumbuhnya KUB baru di bidang IDKM.
	Jenis Kegiatan	Pelatihan sebanyak satu kali bagi 15 wanita calon motivator KUB P2W IDKM daerah
	Wilayah Pelaksanaan	Peserta dari 15 provinsi: Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Papua.
	Sasaran	15 calon motivator KUB P2W IDKM daerah
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 131.944.000 Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Terlatihnya 15 motivator KUB P2W IDKM baru
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	Menunjang program pokok pengembangan IKM dan program penunjang/lintas sektoral, yaitu peningkatan kemampuan/ pengembangan SDM.

No.	Item	Penjelasan
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 158.030.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Meningkatnya pengetahuan, kemampuan, dan kreativitas para perajin perempuan dalam menciptakan aneka ragam jenis dan desain produk
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	Menunjang program pokok pengembangan IKM dan program penunjang /lintas sektoral, yaitu peningkatan kemampuan/pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan desain.
6.127	Nama Upaya	Fasilitasi Ketersediaan Pasar dan Informasi melalui Penyusunan Rencana Teknis Program Pengembangan P2W Bidang IDKM
	Deskripsi Upaya	Potensi sumber daya alam dan perempuan di pedesaan sangat besar untuk diberdayakan dalam kegiatan ekonomi di daerah. Fasilitasi pengembangan kaum perempuan belum optimal
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Agar pelaksanaan pembinaan peranserta perempuan di daerah berjalan secara efektif
	Jenis Kegiatan	Workshop
	Wilayah Pelaksanaan	15 provinsi: Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Papua.
	Sasaran	Aparat pembina IDKM provinsi/kabupaten/kota
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 125.824.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Tumbuhnya kesadaran dan komitmen daerah untuk membina kaum perempuan melalui wadah kelompok usaha bersama bidang IDKM Diperolehnya rumusan/persepsi yang sama tentang pembinaan perempuan di daerah
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	Merupakan program lanjutan yang diarahkan untuk menambah jumlah tenaga fasilitator di daerah Menunjang program pokok pengembangan IKM yaitu penyusunan program pendukung
6.125	Nama Upaya	Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Diklat Ketrampilan Teknis
	Deskripsi Upaya	Untuk membentuk KUB yang tangguh maka para anggota kelompok usaha harus memiliki tingkat ketrampilan yang tinggi. Ketrampilan para perajin masih rendah dan perlu ditingkatkan.
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	Koordinasi dengan: Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten/kota

No.	Item	Penjelasan
	Tujuan Upaya	Untuk mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas produk
	Jenis Kegiatan	Pendidikan ketrampilan Bantuan peralatan dan bahan Bagi 15 KUB di 15 provinsi
	Wilayah Pelaksanaan	KUB di 15 provinsi: Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Papua
	Sasaran	15 KUB di 15 provinsi
	Pendanaan	Jumlah dana Rp. 153.440.000,- Sumber: APBN
	Waktu Pelaksanaan	Maret - Desember 2003
	Mekanisme Pelaksanaan	
	Pencapaian Hasil	Meningkatnya kemampuan para anggota KUB dalam membuat barang yang sesuai dengan perkembangan pasar Meningkatnya daya saing produk yang dihasilkan KUB P2W bidang IDKM
	Masalah	
	Status saat ini	Masih berjalan
	Potensi	Menunjang program pokok pengembangan IKM dan program penunjang /lintas sektoral, yaitu peningkatan/pengembangan SDM
6.126	Nama Upaya	Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pengembangan Desain
	Deskripsi Upaya	Masih banyak hambatan yang dihadapi oleh anggota KUB di daerah dalam memasarkan produknya Keragaman jenis dan desain produk yang dihasilkan masih terbatas Kemampuan kreativitas para perajin untuk mengembangkan produknya masih rendah
	Penanggung Jawab	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Pelaksana	Depperindag, Ditjen IDKM, Dit Kerajinan
	Instansi Terkait	
	Tujuan Upaya	Agar para perajin dapat menghasilkan barang dengan ragam jenis dan desain yang tinggi sesuai dengan tuntutan pasar
	Jenis Kegiatan	Bantuan bimbingan pengembangan desain dan diversifikasi produk bagi 500 perajin yang tercakup dalam 15 KUB di 15 provinsi
	Wilayah Pelaksanaan	15 provinsi: Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Papua.
	Sasaran	500 perajin di 15 KUB